BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden pengrajin kayu di kecamatan medan perjuangan mayoritas berumur 15-29 sejumlah 21 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini relatif banyak pada usia muda dibandingkan dengan usia tua. Tingkat pendidikan pengrajin kayu mayoritas SMA/SMK sejumlah 38 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini pendidikannya lebih tinggi sehinggan dapat menghasilkan pekerjaan yang baik. Mayoritas pengrajin kayu sudah bekerja selama 1-5 tahun sejumlah 44 responden. Hal ini dapat dikatakan bahwa masa kerja lebih lama dapat menghasilkan produktivitas yang baik. Mayoritas lama kerja pengrajin kayu selama <8 jam sejumlah 29 responden.
2. Penggunaan Alat pelindung diri terbanyak mengggunakan face shield/penutup wajah sebanyak 40 responden, karena pekerja lebih banyak melakukan penyerutan agar serpihan kayu tidak masuk kedalam mata, hidung, dan mulut. Tidak memakai alat perlindungan diri masker sebanyak 34 responden. Hal tersebut diduga tidak menggunaan masker dengan alasan tidak ada kenyamanan saat bekerja dan sulit untuk bernafas.
3. Responden yang memiliki keluhan pernafasan seperti sesak nafas sebanyak 25 responden, mengalami batuk sebanyak 24 responden, dan yang mengalami lemah, letih, dan lesu sebanyak 29 responden.
4. Penggunaan APD mempunyai hubungan dengan gangguan pernapasan dengan nilai *p-value* 0.022 dan OR 5.385, artinya bahwa responden yang

tidak menggunakan Alat Pelindung Diri mempunyai risiko 5 kali terkena gangguan pernafasan dari pada responden yang menggunakan Alat Pelindung Diri.

1.2 Saran

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Peneliti berikutnya agar menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang lebih kompleks seperti masa kerja, usia, jenis pekerja dan pendidikan terakhir dengan gangguan pernapasan.

2. **Bagi Pemerintah**

   Adapun saran yang dapat diberikan bahwa pemerintahan perlu melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mitra puskesmas dan pejabat desa dalam memberikan edukasi terkait penggunaan APD untuk para pekerja secara umum dan secara khusus pada pekerja pengrajin kayu di kecamatan Medan Timur. Tujuan dilakukannya agar para pekerja sadar bahwa menggunakan APD sangat penting dalam proses kerja. Dengan adanya kegiatan ini maka para pekerja secara khusus dan masyarakat secara umum mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga mampu untuk menerapkan di dunia kerja dengan menggunakan APD.

3. **Bagi Pelayan Kesehatan**

   Perlu dilakukan monitoring oleh pihak puskesmas setempat yang menjadi wilayah kerja terkait penggunaan APD ditempat-tempat kerja. Tujuannya agar masyarakat patuh menggunakan APD dengan adanya monitoring setiap akhir pekan ditempat-tempat yang berpotyensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

4. **Bagi Masyarakat**

   Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan APD sangat penting untuk masyarakat karena bisa digunakan menjadi proteksi diri masyarakat untuk tidak terjadinya kecelakaan dan penyakit akinbat kerja. Peningkatan pengetahuan ini dapat ditimbulkan melalui penyuluhan oleh pihak puskesmas yang menjadi wilayah kerja dengan melibatkan pejabat desa.

5. **Bagi Pekerja Pengrajin Kayu**

   Pekerja pengrajin kayu wajib terus memakai Alat Perlindungan Diri (APD) dengan bagus serta betul ketika bekerja agar tidak terjadi keluhan pernafasan. Pekerja juga wajib melihat kebersihan diri (*personal hygiene*) sebelum ataupun sesudah bekerja agar tidak terjadi penyakit akibat kerja.